

ABSTRAK

JUMADI, 2017. Nilai Kearifan Lokal dalam Ungkapan *Pémmali* Masyarakat Bugis Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, dibimbing oleh: Abd. Rahman Rahim dan H. Andi Sukri Syamsuri.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan wujud ungkapan *pémmali* masyarakat Bugis Wajo serta nilai kearifan lokal yang terkandung dalam ungkapan *pémmali* masyarakat Bugis Wajo dengan harapan antara lain dapat dimanfaatkan sebagai pedoman bagi orang tua dalam membina anak dan menjadi bahan sosialisasi bagi masyarakat tentang kearifan local dan ungkapan *pémmali*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode lapangan yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta metode kepustakaan untuk mendapatkan berbagai literatur yang ada hubungannya dengan penelitian agar teori-teori yang digunakan dapat mendukung bahan kajian. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Wajo. Lokasi penelitian ialah daerah yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang, dan nelayan. Populasi penelitian ini adalah nilai kearifan lokal yang terdapat dalam ungkapan *pémmali* masyarakat Bugis Wajo yang didapatkan melalui perekaman atau wawancara langsung kepada informan. Kemudian, diadakan pencatatan data dengan menuliskan ungkapan *pémmali* yang telah direkam dengan menggunakan aksara Latin. Selanjutnya, data tertulis diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai kearifan local yang terdapat dalam ungkapan *pémmali* masyarakat Bugis Wajo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan profesinya masing-masing, masyarakat Bugis Wajo memegang teguh dan mematuhi ungkapan *pémmali* yang mengandung nilai; 1) ketawakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) kasih sayang ; 3) pelestarian alam dan lingkungan hidup; 4) kedisiplinan dan etos kerja; 5) *asimellereng* (saling menghormati); 6) sopan santun; 7) gotong royong (kerjasama); 8) *asitinajangeng* (kepatutan); 9) rajin menabung; 10) tidak rakus; dan 11) *macarinna* (mendayagunakan).

Kata kunci : kearifan lokal, *pémmali*

ABSTRACT

JUMADI, 2017. The Local Cultural Values in *Pémmali* Expression: Bugis Wajo Society of South Sulawesi Province, Supervised by Abd. Rahman Rahim and H. Andi Sukri Syamsuri.

The research aimed to describe *Pémmali* expression of Bugis Wajo society and the local wisdom within. It was expected that this expression can be used as a guideline for parents in fostering children and a socialized lesson life for the society about local wisdom and *Pémmali*.

This research was conducted by applied descriptive method with qualitative approach. This research was conducted by using field method which was intended to obtain data related to this research and literature methodology to obtain various literatures related to this research so those theories able to be the evidence. This research was conducted in Wajo Regency. The research location was the area where the majority of the people work as farmers, traders, and fishermen. The population of this study was the value of local wisdom that was in *pémmali* expression of Bugis Wajo society. It was obtained through recording or direct interviews from informants. Then, transcribed the recording data by writing a *pémmali* used Latin script. Next, written data was obtained by documentation techniques, by reading and identifying the values of local wisdom within *pémmali* expression of Bugis Wajo society.

The results shown that in living their daily life and profession, Bugis Wajo society holds them and obeyed the *pémmali* expressions containing value; 1) the worship to the Almighty God; 2) affection; 3) natural and environmental sustainability; 4) discipline and work ethic; 5) mutual respect 6) politeness; 7) mutual cooperation ; 8) property; 9) saving; 10) royalty; and 11) utilization.

Keywords: Local Wisdom, *Pémmali* Expression

Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh Makassar
Date: 23/09/18 Doc: Abstract
[Signature]
Authorized by: Ibu uniswuh.